

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BAZNAS Lombok Timur yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.57, Sandubaya, Kec. Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Bar. 83612.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di kantor BAZNAS berjumlah 50 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2015). Oleh karena itu jumlah populasi sasaran tidak diketahui secara tepat, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan 50 responden hal ini merujuk pada rekomendasi Ghozali (2014) yang menyatakan besarnya sampel untuk pengujian direkomendasikan dalam jumlah responden antara 30 sampai 100 kasus.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sugiyono (2016) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel,

hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel Menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kepemimpinan Islami adalah pemimpin yang mampu bersikap adil, dapat bertanggung jawab kepada anggotanya dan Allah SWT berdasarkan Al-Qur'an dan hadis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sidiq (jujur) 2. Amanah (terpercaya) 3. Tabligh (komunikatif) 4. Fathanah (cerdas)
Work life balance adalah keseimbangan antara waktu bekerja dengan waktu pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu 2. Keseimbangan keterlibatan, komitmen dalam bekerja 3. Keseimbangan kepuasan yang dirasakan saat kerja
OCB adalah kontribusi individu yang melebihi tuntutan peran ditempat kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Altruism, membantu rekan kerja dalam menghadapi kesulitan 2. Conscientiousness, memanfaatkan waktu kerja dengan maksimal 3. Sportsmanship, tidak menuntut kondisi kurang dalam organisasi 4. Courtesy, menjaga hubungan baik dengan rekan kerja 5. Civic virtue, berpartisipasi pada keberlangsungan organisasi
Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Sikap kooperatif

Sumber: Data primer di olah (2023)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian. Data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan secara terorganisir atau tidak terstruktur and dapat dilakukan scara tatap muka/melalui telepon Sugiyono (2015).

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu strategi pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2015).

3.7 Teknik Pengukuran Variabel

Metode yang digunakan untk pengumpulan data adalah skala likert. Skala likert adalah suatu skala yng digunakan untk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/ sekelompok orang terkait dengan gejala atau fenomena social Lijan, p sinamble (2022).

Dengan skal likert, maka variabel yang akan diukur diijabarkan mnjadi indikatr variabel. Kemudian indicator trsebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang data berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala likert untuk instrument penelitian

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju

3. KS = Kurang Setuju
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

3.8 Pengujian Instrument

3.8.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyannya mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2021). Suatu indicator dikatakan valid apabila memiliki loading faktor :

- a) Indikator dinyatakan valid bila mempunyai loding factor antara 0,60 sampai dengan 0,70 sudah dapat dinyatakan convergent validity
- b) Dapat juga dilihat melalui Average Variancee Estracted dengan nilai lebih dari 0,50

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengn degree of freedom (df) = n-2 dengan alpha 0,05. Jika r hitung lebih dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indicator tersbt dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner seperti, indicator dari variabel. Suatu kuisisioner merupakan reliable/handal jika jawaban seseorang trhadap pertanyaan konsisten dari waktu kewaktu Ghozali (2013). Cara yang dapat digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner pada penelitian ini yitu dengan melihat besaran nilai Cronbach Alpha. Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Croncbach Alpha > 0,60

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Uji asumsi yang digunakan antara lain uji normalitas, uji multikoloneritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal/tidak menurut Ghozali (2017). Uji statistic akan memberikan hasil yang buruk jika variabelnya tidak terdistribusi normal. Model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi normal atau mendekati normal sehingga dapat dilakukan uji statistic. Untuk pengujian normalitas data dapat menggunakan program SPSS Kolmogrov-Smirnov yg menyediakan: Jika nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka data berdistribusi normal sedangkan Jika nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Multikoloneritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan VIF. Menurut Ghozali (2017) tolerance mengukur variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi Tolerance dan Vriance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut: jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolienaritas sedangkan jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu penelitian ke penelitian lainnya. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dgn ketentuan berikut: jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,50$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,50$ dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas

3.10 Alat Analisis Data

3.10.1 Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang menjadi objek penelitian. Menghitung rentang skala untuk mendapatkan analisis deskriptif. Analisa deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek analisa ini dilakukan dengan cara menggunakan rumus rentang skala Sugiyono (2014). :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

★ Keterangan :

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban

berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rs = \frac{50(5 - 1)}{5}$$

$$rs = \frac{200}{5}$$

$$rs = 40$$

Dengan demikian dari perhitungan tersebut, ditemukan bahwa rentang skala dalam penelitian ini sebesar 40. Oleh karena itu, skala yang digunakan untuk setiap kriteria :

Tabel 3.2 Rentang Skala dan Penilaian Variabel

Rentang Skala	Kepemimpinan Islami	Work Life Balance	Organizational Citizenship Behavior	Kinerja Karyawan
50 – 89	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
90 – 130	Buruk	Rendah	Rendah	Rendah
131 – 170	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
171 – 210	Baik	Tinggi	Tinggi	Tinggi
211 – 250	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer di olah (2023)

3.10.2 Analisis Linear Berganda

Ghozali (2018) analisis regresi berganda merupakan analisis yg mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam analisis regresi, variabel bebas berperan sebagai variabel penjelas (explanatory) dan variabel terikat berperan sebagai variabel penjawab, sedangkan pada tahap analisis regresi berganda digunakan rumus. Persamaan regresi linear secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

α : koefisien konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Kepemimpinan Islami

X2 : Work Life Balance

X3 : Organizational Citizenship Behavior

e : Error, variabel gangguan

3.10.3 Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Ghozali (2018). Pengujian signifikansi berarti memeriksa apakah hipotesis nol yang dibuat salah atau benar. Pengujian diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriterianya sebagai berikut: Jika $-t_{tabel} < F_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, $T_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3.10.4 Uji F

Ghozali (2018) uji F digunakan untuk apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen dengan kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat α sebesar 5%. Jika nilai signifikansi uji $F < 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat digunakan untuk

menganalisis selanjutnya, begitupun sebaliknya. Adapun cara melakukan uji F sebagai berikut :

1. Apabilanilai Fhitung , F tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel depen secara signifikan
2. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.10.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Presentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel depend Ghozali (2018).

Besarnya nilai R^2 antara $0-1$ ($0 < R^2 < 1$) koefisien determinasi digunakan dgn tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 dikatakan baik apabila nilainya $> 0,5$ karna nilai dari R^2 mendekati 1 , maka sebagian besar variabel independen menjelaskan variabel depend sedangkan, apabila koefisien determinasi adalah 0 , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.